

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA ELEKTRONIK DAN DAMPAKNYA BAGI
PERKEMBANGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK PAROKI SANTO MATIAS
RASUL TOFA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



OLEH

OKTAFIANUS TODO MUDA

NO. REG. 6111 0060

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2018

ABSTRAKSI SKRIPSI

FACEBOOK SEBAGAI MEDIA ELEKTRONIK DAN DAMPAKNYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK PAROKI SANTO MATIAS RASUL TOFA

Internet adalah salah satu teknologi informasi dan komunikasi muthakir yang menguasai hampir seluruh kehidupan manusia, segala sesuatu ada di dalamnya dan menjadi mudah. Pengaruh baik dan buruk ada di dalamnya tinggal bagaimana para pengguna menyikapinya. Dengan adanya internet, handpone dan komputer tidak digunakan hanya sekedar berkomunikasi dan menulis, tetapi menjadi sarana yang dikombinasikan dan tak terpisahkan dengan internet. Dengan internet, kedua media elektronik ini dapat digunakan untuk menyampaikan kata-kata, pesan dan gambar secara langsung ke segala penjuru dunia. Perkembangan yang berbasis internet telah melahirkan era dan budaya baru. Kini sejak adanya internet, lahirlah era baru yaitu era digital. Artinya dalam era digital, komunikasi antar pribadi, kolompok atau organisasi dikembangkan melalui jejaring sosial. Media elektronik tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk berbagi informasi dan pengetahuan. Dalam internet, apapun bisa ditemukan dan diakses melalui situs-situs yang tersedia. Jaringan sosial pun bisa dibangun melalui jejaring sosial, website dan new group.¹

Ketergantungan dan ketertarikan dalam berinternet ini telah mempengaruhi komunikasi baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Misalnya dalam keluarga, kaum muda yang notabene orang tuanya bekerja atau sibuk dengan urusan bisnis dan sebagainya selalu mencari

¹ *Ibid.*, hal. 57

kesenangan di dunia maya, sehingga mengakibatkan tidak sedikit kaum muda yang tumbuh menjadi pribadi yang tidak peduli dengan kehidupan iman, moral dan relasi sosial dengan dunia sekitarnya. Hal ini saya temukan dalam penelitian di Paroki St. Matias Rasul Tofa. Sebagian besar kaum muda lebih tertarik berselancar di dunia maya lewat media elektronik (*komputer dan handpone*) yang mereka miliki untuk mengakses internet dan membuka facebook. Saat ini facebook sangat berpengaruh pada kehidupan iman dan sosial kaum muda katolik Paroki St. Matias Rasul Tofa, hal ini ditandai dengan anggapan bahwa kaum muda yang memiliki akun facebook adalah kaum muda gaul yang hidup di zaman now bukan zaman old. Bagi mereka facebook dianggap sebagai salah satu sarana untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Facebook merupakan pilihan fovorit mereka karena lewat media ini mereka boleh menjaring pertemanan dengan siapa saja, bisa chatting secara bebas dengan orang lain, bisa mengupload status, foto, gambar, mengomentari statusnya atau status temannya. Situs-situs inilah yang membuat kaum muda terjebak dan bahkan sampai pada tingkat ketergantungan dengan media facebook sekaligus membawa dampak negatif yang begitu besar terutama berkaitan dengan iman, moral, dan relasi sosial dengan dunia sekitarnya.

Ada tiga aspek iman yang dihadapi oleh kaum muda dalam perkembangan iman mereka; *Pertama; pengetahuan iman*. Kaum muda Santo Matias Rasul Tofa yang berselancar dalam facebook seringkali terjebak dengan berita-berita yang menantang iman kepercayaan mereka, seperti isu-isu yang mengarah kepada penolakan terhadap imannya. Berdasarkan tiga (3) pertanyaan yang peneliti ajukan dalam kuisioner ditemukan bahwa 25% kaum muda memanfaatkan facebook untuk melakukan sharing iman, sedangkan sebagian besarnya yakni 75% menyatakan bahwa facebook bukan menjadi media untuk melakukan sharing iman, 85% kaum muda mengalami kemunduran atau kegoncangan iman, 75% merasa malu dan minder

dalam memperkenalkan ajaran iman katolik misalnya doa-doa dan lagu-lagu rohani lewat akun facebook. Dari presentase data yang ada dapat disimpulkan bahwa kaum muda mengalami kemunduran dan kemerosotan dalam kaitannya dengan pengetahuan imannya.

Aspek kedua adalah *perayaan iman*. Kaum muda Katolik Santo Matias Rasul Tofa yang menggunakan media elektronik berupa facebook tidak tertarik dan bahkan tidak pernah bergabung dengan grup atau program-program rohani yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan rohani. Dari lima (5) pertanyaan yang diajukan ditemukan bahwa 95% kaum muda mematikan facebook dan pergi mengikuti perayaan ekaristi, 70% menghabiskan waktu untuk membuka facebook daripada mengikuti ibadat pengakuan dosa, 95% lebih memilih membuka facebook untuk mencari teman baru daripada mengikuti ibadat rosario di KUB, 90% lebih memilih mencari inspirasi hidup lewat facebook daripada mengikuti rekoleksi dan 70% lebih suka membuka facebook daripada bergabung dalam latihan kor KUB sebagai persiapan misa hari minggu. Data yang ada menunjukkan kepada kita bahwa aspek perayaan iman kurang diminati oleh kaum muda dan mengalami kemunduran besar.

Ketiga; perwujudan iman. Dari data yang peneliti kumpulkan ditemukan bahwa pengaruh negatif dari facebook sangat mendominasi kehidupan iman kaum muda katolik St. Matias Rasul Tofa. Presentase positif yang mereka berikan sangatlah kurang. Buktinya dari lima (5) pertanyaan yang peneliti ajukan ditemukan bahwa 65% kaum muda mengalami penurunan dalam proses atau prestasi belajar, 100% mengalami perkembangan dalam pergaulan, 70% menunjukkan perlakuan tidak taat dan melawan orang tua, 55% kaum muda susah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan 65% menonton dan memposting gambar atau video porno. Data yang ada menunjukkan kepada kita bahwa tingkat kesadaran kaum muda terhadap perwujudan imannya mengalami kemunduran dan kemerosotan`

Dari keseluruhan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh negatif facebook terhadap kehidupan iman kaum muda St. Matias Rasul Tofa sangatlah besar. Pengetahuan iman, perayaan iman dan perwujudan iman mengalami kemerosotan karena kaum muda lebih tertarik pada tawaran-tawaran kesenangan dalam facebook sehingga mereka terjebak pada hal-hal negatif yang bertentangan dengan iman dan moral kristiani. Dengan melihat pengaruh negatif facebook yang begitu besar dan minimnya pengaruh positif terhadap pengetahuan iman, perayaan iman dan perwujudan iman kaum muda St. Matias Rasul Tofa maka peneliti memberikan beberapa jalan keluar yakni;

Pertama: Perlu adanya pendampingan yang intensif dan pendidikan yang memadai bagi kaum muda tentang manfaat dan kegunaan facebook sehingga kaum muda tahu menempatkan dirinya dalam menggunakan media tersebut. Tentunya model pendampingan itu harus sesuai dan bisa diterima dengan baik, artinya para pendamping dalam hal ini para orang tua, pendidik dan pemimpin Gereja berusaha mengarahkan mereka sambil memberikan tips-tips positif sebagai acuan dalam mengembangkan nilai-nilai positif yang ada dalam facebook untuk membangun hidup iman yang benar dan matang.

Kedua: Kaum muda sendiri harus memiliki kesadaran tentang tanggung jawabnya sebagai generasi penerus Gereja yang hidup di zaman modern ini. Artinya segala bentuk kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada mestinya dimanfaatkan dengan baik dan tepat guna sehingga segala aspek kehidupan khususnya imannya tetap bertumbuh dan berkembang dengan baik. Nilai-nilai positif yang ada dalam media facebook misalnya grup-grup rohani mestinya digunakan untuk membagikan kekayaan iman katolik yang dimilikinya kepada orang lain sekaligus menimba hal baru dari ajaran agama lain untuk memperkuat imannya sendiri.

Ketiga: Perlu ada sikap selektif dalam memilah dan memilih program-program berita atau tayangan yang ada dalam facebook sehingga kaum muda tidak terjebak pada hal-hal negatif misalnya kurang terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani, pornografi, pergaulan bebas, dan kurang bersosialisasi dengan masyarakat.

FACEBOOK SEBAGAI MEDIA ELEKTRONIK DAN DAMPAKNYA BAGI
PERKEMBANGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK PAROKI SANTO
MATIAS RASUL TOFA

SKRIPSI

OLEH

OKTAFIANUS TODO MUDA

NO. REG. 611 10 060

MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Drs. Yoseph Nahak, Pr. MA

Pembimbing II



Drs. Lazarus Anin, M. Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



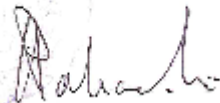
Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. I. Th

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 24 Maret 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



(Rev. Drs. Hieronimus Pakasoni, Pr. L. Th.)

Dewan Penguji:

1. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.
2. Drs. Lazarus Anio, M. Th.
3. Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A.



KATA PENGANTAR

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, peran kaum muda menjadi sorotan yang selalu diperbincangkan apalagi di era perkembangan bangsa yang kian mengglobal ini. Kemajuan sebenarnya membuat kita bangga karena mendatangkan keuntungan yang positif. Namun yang terjadi di kalangan kaum muda ternyata kemajuan di dunia komunikasi dan informasi banyak mendatangkan problem-problem hidup serta kemerosotan iman di dalam diri mereka. Kaum muda yang sebenarnya menjadi aset besar pembangunan kelangsungan hidup Gereja dan bangsa kini menjadi mandek karena korban dari kemajuan tersebut. Kaum muda mestinya lebih selektif dan bijaksana dalam memilih dan memilih media komunikasi dan informasi yang hendak digunakannya demi mengembangkan dan memperkuat iman kekatolikannya serta relasi sosialnya dengan dunia sekitarnya.

Kenyataan ini menuntut kerja sama dari semua pihak untuk mengatasi secara serius. Semua orang harus bertanggung jawab terhadap kaum muda, baik itu orang tua, pendidik, para pemimpin Gereja dan pemerintah, agar kaum muda mendapat kesempatan dalam mengaktualisasikan diri baik di bidang iman, moral dan sosial. Untuk itu sebagai bagian dari kaum muda, penulis menyoroti tentang perkembangan media elektronik yang akhir-akhir ini mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan iman kaum muda. Agar kaum muda sadar dan selalu selektif menggunakannya dan jangan sampai media elektronik menjadi candu bagi mereka. Media elektronik mestinya dipandang sebagai sarana untuk menyalurkan pengetahuan dan hiburan yang sehat yang mampu menambah wawasan berpikir dan memperkuat relasi sosial dengan masyarakat luas.

Sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dan campur tangan orang lain, penulis sadar bahwa rampungnya tulisan ini merupakan campur tangan dari berbagai pihak. Karena itu dari hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Pemimpin Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Pemimpin Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Kedua pembimbing Rm. Yoseph Nahak, Pr. M.A dan Drs. Lazarus Anin, M. Th yang senantiasa telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Para Dosen Penguji yang dengan teliti mengoreksi dan memberikan pertanyaan yang dapat menyempurnakan tulisan ini.
5. Alm. Bapak Fransiskus Bassa Muda dan Mama Maria Sabu Hokeng yang telah melahirkan dan membesarkan penulis serta mendukung penulis dalam proses pendidikan mulai TK sampai Perguruan Tinggi. Terima kasih Bapa dan Mama atas kebaikan yang telah kalian berikan. Terimakasih juga buat saudara-saudariku yang dengan caranya masing-masing mendukung saya dalam proses perkuliahan.
6. Istri tercinta Maria Susiana Penaku Matarau, Amd dan Putri tersayang Sovia Nazarena Solo Muda, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk bisa menyelesaikan proses akhir studi dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan rendah hati penulis menerima masukan, saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini.

Kupang, 15 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4.2.1 Bagi Kaum Muda Katolik St. Matias Rasul Tofa	7
1.4.2.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat Unwira	7
1.4.2.3 Bagi Pembaca Pada Umumnya.....	7
1.4.2.4 Bagi Penulis	8
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.5.1 Studi Kepustakaan	8

1.5.2 Studi Lapangan	8
1.5.3 Interpretasi	8
1.5.4 Komparasi.....	9
1.5.5 Holistika.....	9
1.5.6 Pengalaman Pribadi Peneliti	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
 BAB II KAUM MUDA DAN PERKEMBANGAN IMANNYA.....	11
2.1 Kaum Muda	11
2.1.1 Pengertian Kaum Muda	11
2.1.2 Hakekat Masa Muda	12
2.1.3 Situasi Hidup Kaum Muda	15
2.1.4 Pertumbuhan dan Perkembangan Kaum Muda	16
2.1.4.1 Pertumbuhan Fisik	16
2.1.4.2 Perkembangan Emosional	17
2.1.4.3 Perkembangan Intelekt	18
2.1.4.4 Perkembangan Sosial.....	19
2.1.4.5 Perkembangan Moral.....	20
2.2 Perkembangan Iman Kaum Muda	21
2.2.1 Pengertian Iman.....	21
2.2.1.1 Iman Menurut Perjanjian Lama	21

2.2.1.2 Iman Menurut Perjanjian Baru	21
2.2.1.3 Iman Menurut Konsili Vatikan II	22
2.2.2 Bentuk-Bentuk Iman.....	23
2.2.2.1 Pengetahuan Iman.....	23
2.2.2.2 Perayaan Iman	23
2.2.2.3 Perwujudan Iman	25
2.2.3 Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Iman Kaum Muda.....	26
2.2.3.1 Proses Pertumbuhan Iman Kaum Muda	26
2.2.3.2 Proses Perkembangan Iman Kaum Muda.....	28
2.2.3.2.1 Tahap -Tahap Perkembangan Iman Kaum Muda.....	29
2.2.3.2.1.1 Proyektif Intuitif	29
2.2.3.2.1.2 Mitis Literal	29
2.2.3.2.1.3 Sintetis Konvensional	30
2.2.3.2.1.4 Refleksif Individual	31
2.2.3.2.1.5 Iman Yang Konjungtif.....	31
2.2.3.2.1.6 Iman Yang Diuniversalkan	32
2.3 Harapan-Harapan Religius Pada Masa Muda.....	32
2.3.1 Kelaziman Dalam Keyakinan dan Praktek Keagamaan	33
2.3.2 Pengaruh Pengalaman Masa Kecil Terhadap Pembentukan Sikap Iman Kaum Muda	33
2.3.3 Perubahan Dalam Sikap dan Keyakinan.....	34
2.4 Jumlah Kaum Muda Katolik Paroki St. Matias Rasul Tofa	35

2.5 Gambaran Situasi Paroki St. Matias Rasul Tofa	36
2.5.1 Sejarah Singkat Terbentuknya Paroki St. Matias Rasul Tofa.....	36
2.5.2 Letak Geografis	38

BAB III MEDIA ELEKTRONIK39

3.1 Pengertian Media Elektronik	39
3.2 Pandangan Gereja Tentang Media Komunikasi Sosial	39
3.3 Jenis-Jenis Media Elektronik	41
3.3.1 Televisi	41
3.3.1.1 Pengertian Televisi	41
3.3.1.2 Jenis-Jenis Program Televisi	41
3.3.1.2.1 Program Informasi	41
3.3.1.2.2 Program Hiburan	42
3.3.1.2.3 Program Infotainment	42
3.3.2 Radio	42
3.3.2.1 Pengertian Radio	42
3.3.2.2 Komponen Radio dan Fungsinya	43
3.3.2.2.1 Resistor	43
3.3.2.2.2 Kapasitor	43
3.3.2.2.3 Induktor	43
3.3.2.3.4 Transistor	43

3.3.3 Komputer	44
3.3.3.1 Pengertian Komputer	44
3.3.3.2 Jenis-Jenis Komputer	44
3.3.3.2.1 Berdasarkan Kapasitasnya	44
3.3.3.2.1.1 Komputer Analog	44
3.3.3.2.1.2 Komputer Digital	45
3.3.3.2.1.3 Komputer Hybird	45
3.3.3.2.2 Berdasarkan Fungsinya	45
3.3.3.2.2.1 Komputer Kantor (<i>Workstation Computer</i>)	45
3.3.3.2.2.2 Komputer Portable	46
3.3.3.2.2.3 Komputer Server	46
3.3.4. Handpone	46
3.3.4.1 Pengertian Handpone	46
3.3.4.2 Fitur Handpone	47
3.3.4.3 Jenis-Jenis Handpone	48
3.3.4.3.1 Handpone Biasa	48
3.3.4.3.2 Feature Phone	48
3.3.4.3.3 SmartPhone	48
3.3.4.4 Sistem Operasi Handpone Terpopuler	49
3.3.4.4.1 Android	49
3.3.4.4.2 IoS Apple	49

3.4 Program-Program Yang Diakses Melalui Handpone Android	49
3.4.1 Internet.....	49
3.4.1.1 Pengertian Internet.....	49
3.4.1.2 Budaya Internet.....	50
3.4.1.3 Fasilitas Dalam Internet.....	51
3.4.1.3.1 Halaman Web	51
3.4.1.3.2 Portal.....	51
3.4.1.3.3 E-Mail	52
3.4.2 Facebook.....	52
3.4.2.1 Pengertian Facebook.....	52
3.4.2.2 Sejarah Singkat Facebook.....	53
3.4.2.3 Cara Kerja Facebook	53
3.4.2.4 Pandangan Umum Facebook	55
3.4.3 WhatsApp	57
3.4.3.1 Pengertian WhatsApp	57
3.4.3.2 Kelebihan dan Kekurangan WhatsApp	57
3.4.3.2.1 KelebihanWhatsApp.....	57
3.4.3.2.2 Kelemahan WhatsApp.....	57
3.4.4 Google	58
3.4.4.1 Pengertian Google	58
3.4.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Google.....	58

3.4.4.2.1 Kelebihan Google	58
3.4.4.2.2 Kekurangan Google	58

BAB IV FACEBOOK SEBAGAI MEDIA ELEKTRONIK DAN DAMPAKNYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK ST. MATIAS RASUL TOFA.....60

4.1 Presentasi Data	60
4.1.1 Facebook dan Pengaruhnya Terhadap Iman Kaum Muda Katolik St. Matias Rasul Tofa .	60
4.1.1.1 Jumlah Kaum Muda Yang Memiliki Facebook.....	60
4.1.1.2 Fitur-Fitur Populer Yang Digunakan Dalam Facebook.....	61
4.1.1.3 Tanggapan Kaum Muda Terhadap Berita dan Tayangan Facebook.....	62
4.1.1.4 Facebook dan Pengetahuan Iman Kaum Muda Katolik St. Matias Rasul Tofa	63
4.1.1.4.1 Melalui Facebook Kaum Muda Melakukan Sharing Iman.....	63
4.1.1.4.2 Melalui Facebook Iman Kaum Muda Diperkuat	64
4.1.1.4.3 Melalui Facebook, Kaum Muda Memperkenalkan Doa dan Lagu Rohani	65
4.1.1.5 Facebook dan Perayaan Iman Kaum Muda Katolik St. Matias Rasul Tofa	66
4.1.1.5.1 Facebook dan Perayaan Ekaristi	66
4.1.1.5.2 Facebook dan Ibadat Pengakuan Dosa	67
4.1.1.5.3 Facebook dan Doa Rosario	68
4.1.1.5.4 Facebook dan Kegiatan Rekoleksi.....	69
4.1.1.5.5 Facebook dan Kegiatan Latihan Kor	70
4.1.1.5 Facebook dan Perwujudan Iman Kaum Muda Katolik St. Matias Rasul Tofa.....	71

4.1.1.6.1 Facebook dan Kegiatan Belajar Kaum Muda	71
4.1.1.6.2 Facebook dan Pergaulan Kaum Muda	72
4.1.1.6.3 Facebook dan Perlakuan Terhadap Orang Tua	73
4.1.1.6.3 Facebook dan Relasi Dengan Masyarakat	74
4.1.1.6.5 Facebook dan Postingan Gambar atau Video Porno	75
4.2 Analisis Data	76
4.2.1 Facebook dan Pengetahuan Iman	76
4.2.2 Facebook dan Perayaan Iman	77
4.2.3 Facebook dan Perwujudan Iman	78
4.3 Interpretasi Data	79
4.4 Jalan Keluar Yang Harus Ditempuh	85
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran-Saran	89
5.2.1 Bagi Kaum Muda	89
5.2.2 Bagi Orang Tua	90
5.2.3 Bagi Para Pendidik	90
5.2.4 Pemimpin Gereja	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR KUISONER	96